ETF

Menengah

Reksa Dana ini berisiko tinggi karena

berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF IDX30

Ticker: XIIT

Jumlah Unit yang ditawarkan

Tanggal Efektif

16 Oct 2012

NAB/Unit (Rp.)

512,159

100.000

100.000.000.000

Nomor Rekening Utama

Hubungi Broker Anda

Minimum Investasi Awal (Unit)*

*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor

INDOPREMIER

Investment Management

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Risiko perubahan kondisi ekonomi dan

Risiko berkurangnya nilai unit

Risiko konsentrasi saham-saham

Tujuan Investasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah

Deskripsi Risiko

Premier ETF IDX30 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks IDX30 yang diterbitkan oleh BEI.

Tinggi

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di BEI seperti saham
- · Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi dan Management Fee rendah
- Pembagian Dividen (jika ada)
- Kinerja / Hasil Investasi setara dengan Indeks IDX30
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

S-12200/BL/2012 NAB Total (Rp.) 2.084.741.849.099,52 Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta Kode ISIN IDN000145307 Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 **UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor Periode Penilaian Harian Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%

Profil

Tanggal Peluncuran

No. Surat Pernyataan Efektif

30 Oct 2012

Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP Periode Investasi Jangka Panjang

Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.12% Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker

Biaya Pengalihan Maks.

Biaya Pembelian Maks.

Sesuai Komisi Broker

Kinerja Reksa Dana dan Toloi	k Ukur								
		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF IDX30		1,29%	-1,73%	19,04%	-9,80%	-13,03%	7,84%	2,37%	34,31%
IDX30 (Tolok Ukur)		1,10%	-2,96%	13,42%	-13,67%	-23,78%	-8,20%	-2,37%	8,44%
Total Kinerja		1,29%	-1,73%	19,04%	-9,07%	-10,00%	15,08%	2,37%	43,32%
Tracking Error		0,36%	0,22%	0,22%	0,18%	0,15%	0,14%	0,20%	0,10%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,49%							
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-14,51%							

Risiko likuiditas

Risiko pihak ketiga

Risiko yang terkait dengan indeks



Risiko-risiko Utama

penyertaan

· Risiko perdagangan

politik



Portofolio Reksa Dana Obligasi Saham 99,42% 0,00% Deposito Kas 0,00% 0,58%

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	Efek Utang
80% - 100%	0%
Instrumen Pasar I	Jang
0%-20%	

	Se		
Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	Teknologi	Infrastruktur
10,31%	0,00%	3,68%	12,27%
Kesehatan	Transportasi & Logistik	Energi	Perindustrian
1,62%	0,00%	5,50%	9,53%
Properti & Real Estat	Brg. Konsumen Non-Primer	Keuangan	
0,00%	9,57%	46,94%	

10 Kepemilikan Terbesar AMRT - 2.81% • BMRI - 12.27%

- ASII 7.25%
- GOTO 3.69% BBCA - 14.19%
- BBNI 4.63%
- TLKM 10.60%
- BBRI 15.77%

• UNTR - 2.33%

BRPT - 4.04%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4.63% MoM pada Agustus 2025, ditutup pada level 7,830.49, meskipun aliran keluar dana asing dari pasar reguler mencapai Rp10.97 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp35.96 triliun. Sektor properti dan real estate, konsumen non-primer, dan energi mencatatkan kinerja positif, sementara sektor konsumen primer serta barang baku menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 3.20%; S&P500 1.91%; Nasdag 1.58%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 30-31 Juli 2025, The Fed mempertahankan suku bunga di level 4.25%-4.50% untuk kelima kalinya berturut-turut. Dua gubernur menyuarakan dissent mendukung pemangkasan. Aktivitas ekonomi mulai melambat, pengangguran tetap rendah, dan inflasi masih agak tinggi. The Fed menegaskan arah kebijakan selanjutnya akan bergantung pada data dan keseimbangan risiko, dengan tetap mengadopsi pendekatan wait-and-see di tengah kekhawatiran dampak perang dagang terhadap target inflasi 2%. Nada dovish Ketua Fed Jerome Powell di Jackson Hole, memberi sinyal pemangkasan suku bunga berpeluang dilakukan pada September, seiring fokus The Fed pada perlambatan pasar tenaga kerja. Di dalam negeri, Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5.00% pada Rapat Dewan Gubernur 19–20 Agustus 2025, setelah pemangkasan serupa bulan sebelumnya, suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga diturunkan masing-masing menjadi 4.25 dan 5.75%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.455-Rp16.490 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 2.31% YoY pada Agustus 2025, dari 2.37% YoY pada Juli. Secara bulanan, inflasi sebesar 0.08% MoM, dari sebelumnya 0.30% MoM di Juli. Performa Fund Premier ETF IDX30 (XIIT) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks IDX30, dengan return satu bulan 1.29% vs. 1.10% pada bulan Agustus. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilias pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF IDX30 (XIIT) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188 indopremierinvestment

indopromiariny octment com

1 Indo Premier Investment Management

in Indo Premier Investment Management

☑ investindonesia@ipc.co.id

PT Indo Premier Investment Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



